

## PENGARUH KEIKUTSERTAAN ORGANISASI IPNU-IPPNU TERHADAP KEANGGOTAAN DI DESA PAGERNGUMBUK

Nur Aisyah Risqiya<sup>1</sup>, Wahyu Eko Pujiyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

E-mail : aisyarisqiya@gmail.com<sup>1</sup>, Wahyueko.mnj@unsida.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*Student organizations such as the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Women's Student Association (IPPNU) play an important role in the formation of qualified young people who have the potential to become leaders in the future. This article examines the role and contribution of IPNU-IPPNU in developing leadership, religious values, and social awareness among the young generation of students in Indonesia. This research uses a qualitative and quantitative approach by interviewing members of the organization, analyzing the organization's official documents, and conducting a survey of the younger generation's perceptions of IPNU-IPPNU. The results showed that IPNU-IPPNU not only serves as a forum for leadership development, but also a means of character and religious education for the younger generation of students.*

### Abstrak

Organisasi pelajar seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) memiliki peran penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan berpotensi menjadi pemimpin di masa depan. Artikel ini mengkaji peran serta kontribusi IPNU-IPPNU dalam pengembangan kepemimpinan, nilai-nilai agama, dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda pelajar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan mewawancarai anggota organisasi, menganalisis dokumen resmi organisasi, serta melakukan survei terhadap persepsi generasi muda terhadap IPNU-IPPNU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPNU-IPPNU tidak hanya berperan sebagai wadah pengembangan kepemimpinan, namun juga menjadi sarana pendidikan karakter dan keagamaan bagi generasi muda pelajar.

Keywords: Keikutsertaan; Organisasi; Keanggotaan

### 1. PENDAHULUAN

Generasi muda pelajar Indonesia merupakan ujung tombak bangsa ini untuk menuju perubahan yang lebih baik dari para pendahulunya, karena generasi muda pelajar adalah sebagai estafet pembangunan bangsa. Generasi muda pelajar merupakan pemimpin bangsa di masa depan, pemikiran untuk menentukan arah yang terbaik untuk negeri ini. Karena masih mempunyai idealisme yang masih murni dalam pikiran mereka, pemerintah harus menampung atas pemikiran mereka (Malayu S.P. Hasibuan, 2005).

Dalam kegiatan generasi muda saat ini terdapat kehadiran organisasi IPNU, yang mana organisasi tersebut dilandasi oleh kebutuhan hadirnya kader pemimpin umat dan pemimpin bangsa dengan kemapanan sikap, mental, kearifan perilaku, kecerdasan spiritual, kekayaan khazanah keilmuan dan inovasi tinggi.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU) tingkat komisariat merupakan organisasi pelaksana kebijakan dan program

Nahdlatul Ulama' yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah dan beranggotakan pelajar yang berada di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi (A. Khoirul Anam, et al., 2014).

Menurut jendral pemimpin pusat IPNU (2015), IPNU memandang dunia sebagai kenyataan yang beragam. Karena itu keberagaman diterima sebagai kenyataan. Namun juga bersikap aktif yakni menjaga dan mempertahankan secara budaya. Sikap moderat (selalu mengambil jalan tengah) dan menghargai perbedaan menjadi semangat utama dalam mengelola kemajemukan tersebut.

Menurut Wilda Tusururoh (2015), Peran dan keberadaan organisasi IPNU-IPPNU generasi muda pelajar sebagai bagian dari kekuatan masyarakat sipil, tidak bisa dipandang remeh. Keberadaannya menjadi ujung tombak pengkaderan bangsa, sebab kita sadar bahwa untuk menjamin kelangsungan bangsa dibutuhkan kader bangsa masa depan. Dan pelajar adalah tumpuan masa depan sebuah bangsa. Mereka merupakan komponen penting dalam setiap perubahan. Dalam hal ini, sejarah panjang perjalanan Bangsa Indonesia telah menjadi bukti nyata. Sebagai organ gerakan pelajar IPNU-IPPNU memperkuat peran pelajar dalam keikutsertaannya menyelesaikan berbagai problem kebangsaan saat ini, sementara sebagai organ pendidikan kader ia menyiapkan kader bangsa masa depan yang berkualitas dan berkarakter.

Di samping sebagai pelaksana kebijakan dan program NU, IPNU dan IPPNU sebagai organisasi di Sekolah juga bertugas mencetak kader bangsa yang mempunyai ilmu pengetahuan dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagaimana visi dan misi IPNU dan IPPNU itu sendiri (Desember et al., 2023). Hal ini yang membedakan IPNU dan IPPNU sebagai organisasi kader dengan organisasi lain sebagai organisasi massa. Sebagai organisasi kader, IPNU dan IPPNU mempunyai tugas untuk

memberdayakan dan menciptakan kader bangsa yang berilmu, berwawasan, serta memiliki intelektual dan religiusitas yang berpaham Ahlussunnah Wal Jama'ah yang menjadi ideologi Nahdliyin.

(Nugraha et al., 2021) Didesa pagerngumbuk menjalankan kegiatan IPNU-IPPNU yang paling menonjol adalah pengkaderan. Pengkaderan IPNU-IPPNU didesa pagerngumbuk mempunyai pengaruh dalam mengembangkan sikap kepemimpinan generasi muda pelajar. Pelajar sebagai generasi muda penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin seharusnya memiliki sikap-sikap dan nilai-nilai luhur yang berdasarkan Pancasila dan dibekali dengan keagamaan yang kuat (Ahlussunnah Wal Jamaah). Dicontohkan ketika ada acara keagamaan tidak semua generasi muda pelajar yang bersedia menjadi petugas pembacaan shalawat diba'iyah yang dilaksanakan 1 minggu sekali yang bertempat diberbagai musholla/masjid didesa pagerngumbuk, selain acara pembacaan shalawat diba'iyah sebagian generasi muda pelajar juga menyampaikan dakwah diberbagai setiap dusun yang ada didesa pagerngumbuk (Alamsyah & Wardani, 2021). Oleh karena itu dibutuhkan wadah pengkaderan yang baik bagi generasi muda pelajar dalam mengembangkan sikap kepemimpinan pelajar yaitu IPNU-IPPNU.

Adapun generasi muda pelajar yang tergabung kepengurusan IPNU-IPPNU didesa pagerngumbuk, yang mayoritas belum berpengalaman dalam berorganisasi khususnya dalam menjalankan roda kepemimpinan (PAC) (Khoirunnisak & Samsuri, 2022). Generasi muda pelajar diajarkan dan diperkenalkan melalui organisasi IPNU-IPPNU ini sebagai pendidikan dan pengalaman baru bagi generasi muda pelajar, agar pelajar bisa menjadi generasi peneruaas bangsa yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jamaah, sehingga pelajar dapat memiliki sikap pemimpin yang disiplin, jujur dan

tanggungjawab terhadap amanah yang telah diberikan

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang terkait menguraikan ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini dimasukan juga perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga dapat diketahui perbedaan penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang terkait dapat pula berisi mengenai kajian teoritis dan state of the art. Sebagai tambahan, kajian teoritis dapat pula dibuat menjadi bagian tersendiri seperti bagian-bagian lain. Penelitian terkait yang akan dijadikan rujukan utama khususnya dari jurnal penelitian haruslah terbit minimal 5 tahun ke belakang (terkecuali beberapa penelitian khusus) dari tahun pembuatan artikel sekarang.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini akan dimulai dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami karakteristik, pandangan, dan tujuan generasi muda pelajar serta keberadaan serta peran IPNU-IPPNU. Ini melibatkan wawancara mendalam dengan anggota organisasi, pemimpin, dan tokoh terkait, serta observasi langsung terhadap aktivitas dan tujuan organisasi di berbagai tingkatan (komisariat, PAC, dsb).

Dengan pendekatan Analisis Dokumen dan Isi, Pendekatan ini akan memeriksa dokumen resmi organisasi, kebijakan, program, dan laporan kegiatan IPNU-IPPNU. Analisis isi dokumen-dokumen ini akan membantu dalam memahami visi, misi, dan nilai organisasi serta arah yang diinginkan oleh organisasi tersebut dan Survei Kuantitatif, Dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas tentang persepsi generasi muda terhadap organisasi dan peran IPNU-IPPNU. Survei ini akan melibatkan penggunaan kuesioner terstruktur yang menanyakan pendapat dan pemikiran generasi muda tentang keberadaan dan dampak organisasi terhadap perkembangan kepemimpinan mereka.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang peran, dampak, dan pandangan

generasi muda pelajar terhadap organisasi IPNU-IPPNU. Ini akan membantu dalam memahami sejauh mana organisasi tersebut memengaruhi pembentukan karakter, kepemimpinan, dan kontribusi generasi muda dalam pembangunan bangsa.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi muda pelajar di Indonesia dianggap sebagai ujung tombak pembangunan bangsa karena potensi mereka untuk membawa perubahan positif. Mereka dianggap pemimpin masa depan yang memiliki idealisme murni dan pemikiran yang berpotensi mengarahkan negara ke arah yang lebih baik (Hasibuan, 2005). Organisasi IPNU-IPPNU hadir dengan tujuan menghasilkan kader-kader pemimpin yang memiliki sikap, mental, kearifan perilaku, kecerdasan spiritual, serta kekayaan khazanah keilmuan dan inovasi tinggi (Anam et al., 2014).

Pemimpin pusat IPNU mengakui keberagaman dunia sebagai keniscayaan dan menggarisbawahi pentingnya sikap moderat dalam mengelola kemajemukan tersebut (IPNU, 2015). Wilda Tusururoh (2015) menekankan peran vital organisasi IPNU-IPPNU dalam pengkaderan bangsa, menegaskan bahwa generasi muda adalah tonggak penting dalam menjaga kelangsungan bangsa. Organisasi ini juga berperan dalam menyelesaikan problematika kebangsaan serta mempersiapkan kader berkualitas untuk masa depan.

IPNU-IPPNU di Desa Pagerngumbuk, misalnya, menekankan pentingnya pengkaderan sebagai upaya mengembangkan kepemimpinan generasi muda. Mereka mencetak pemimpin masa depan dengan nilai-nilai luhur berdasarkan Pancasila dan keagamaan yang kuat. Namun, mayoritas anggota belum berpengalaman dalam berorganisasi dan memerlukan pendidikan serta pengalaman melalui IPNU-IPPNU untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab (Desember et al., 2023).

Data yang disajikan menyoroti peran penting generasi muda dan organisasi IPNU-IPPNU dalam mempersiapkan pemimpin masa depan. Idealisme dan peran pemuda dalam mengemban tanggung jawab besar ini menjadi sorotan penting yang diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa.

Metode penelitian yang diajukan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, tampaknya sesuai dengan kompleksitas fenomena yang ingin diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif akan membantu dalam memahami secara mendalam karakteristik, pandangan, serta dampak dari keterlibatan dalam organisasi IPNU-IPPNU. Sementara itu, analisis dokumen dan isi, bersama dengan survei kuantitatif, akan memberikan gambaran menyeluruh yang meliputi pandangan dan persepsi generasi muda terhadap organisasi dan perannya dalam membentuk kepemimpinan.

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang holistik tentang bagaimana organisasi IPNU-IPPNU memengaruhi dan mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin masa depan yang berkualitas dan berintegritas. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pemimpin masa depan yang memegang teguh nilai-nilai luhur dan berkontribusi nyata dalam pembangunan bangsa (Ashoumi et al., 2023).

## 5. KESIMPULAN

Generasi muda pelajar dianggap sebagai pemimpin masa depan yang memiliki potensi untuk membawa perubahan yang positif bagi bangsa. Mereka memiliki idealisme yang murni dan pandangan yang diharapkan dapat menjadi pendorong menuju kemajuan. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan oleh pemerintah agar pemikiran mereka dapat didukung dalam proses pembangunan negara.

Organisasi IPNU-IPPNU hadir dengan tujuan utama dalam mencetak kader-kader pemimpin masa depan yang berkualitas. Mereka dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan, keilmuan, dan inovasi tinggi yang menjadi landasan pembentukan kepemimpinan yang kokoh dan berintegritas.

Pentingnya sikap moderat dalam mengelola keberagaman yang ada, seperti yang diadvokasi oleh IPNU. Sikap ini menjadi prinsip utama dalam menjaga kemajemukan budaya dan keberagaman yang ada di Indonesia.

Peran IPNU-IPPNU sebagai bagian dari kekuatan masyarakat sipil sangat penting dalam menyiapkan kader-kader bangsa masa depan. Organisasi ini memperkuat peran pelajar dalam menyelesaikan problematika kebangsaan dan

membantu menciptakan kader berkualitas dengan karakter yang kuat dan berkarakter.

Kegiatan pengkaderan yang dijalankan oleh IPNU-IPPNU, terutama di Desa Pagergumbuk, memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan sikap kepemimpinan generasi muda. Hal ini menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang berakhlak dan bertanggung jawab.

Mayoritas anggota IPNU-IPPNU di desa tersebut belum memiliki pengalaman dalam berorganisasi, khususnya dalam roda kepemimpinan. Oleh karena itu, peran organisasi sebagai wadah pendidikan dan pengalaman baru bagi mereka sangat penting untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas.

Pendekatan penelitian yang melibatkan metode kualitatif dan kuantitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter dan kepemimpinan generasi muda. Hal ini akan memberikan pandangan yang komprehensif bagi pembangunan masa depan bangsa Indonesia.

Secara keseluruhan, peran generasi muda pelajar serta kontribusi organisasi seperti IPNU-IPPNU sangatlah vital dalam mencetak kader-kader berkualitas yang menjadi tonggak dalam pembangunan dan perubahan positif bagi bangsa. Implementasi penelitian dan pemahaman yang mendalam terhadap masalah ini akan menjadi landasan penting dalam upaya pembentukan pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siti Munawarog. (2021). *Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawoo Ponorogo*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- [2] Adi, A. S., & Si, M. (1996). *Kritis Anggota Di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Irma Khoirun Nisa Abstrak*. 675–689.
- [3] Alamsyah, M. A. R., & Wardani, D. K. (2021). *The Influence Values Of Aswaja In IPNU-IPPNU Youth To Morality Character (Case Study: Seren Jatipandak*



- Village Sambeng District Lamongan District). *Multidiscipline International ...*. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/2230> <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/download/2230/936>
- [4] Ashoumi, H., Hidayatulloh, M. K. Y., & Ashari, D. M. (2023). Character Building: Strategies To Build Student's Moderate Attitudes In Madrasah Culture. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 36–51. <https://doi.org/10.19105/Tjpi.v18i1.8360>
- [5] Atqia, W., & Jannah, R. (2021). Pembinaan Sikap Tanggung Jawab Dan Religius Remaja Melalui Organisasi Ippnu Ippnu Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa. *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 326–339. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [6] Desember, N., Rohmah, M. A., & Pujiyanto, W. E. (2023). *Peran Komunikasi Yang Baik Dan Efektif Dalam Berorganisasi IPNU / IPPNU Di Desa Keboansikep The Role Of Good And Effective Communication In The IPNU / IPPNU Organization In Keboansikep Village Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Membawa Dampak Positif Bagi Keberlanjutan Dan Perkembangan Organisasi Tersebut*. 2(4).
- [7] Khoirunnisak, A., & Samsuri, S. (2022). Education Of Islamic Religious Values Through The Nahdlatul Ulama Student Association Organization Group. *Jurnal Islam Nusantara*, 06(1), 80–91. <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v6i1.263>
- [8] Nugraha, B., Napih, H., Khafidzin, K., Syafaah, F., & Saputra, E. (2021). Implementation Of Executive Information Systems In Decision Making In The Development Of Branch Leadership Organizations Of IPNU-IPPNU Pretek Central Java. *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 3(2), 49–54. <https://doi.org/10.51486/jbo.v3i2.14>
- [9] Riski Ramadan, R., & Rizqi, F. (2023). *Implementasi Sistem Ekonomi Pancasila Pada UMKM Pedagang Sate*. 1, 1–1. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxx>
- [10] Rohmatin, & Budiani, M. S. (2023). *Hubungan Workplace Spirituality Dengan Organizational Citizenship Behavior Pengurus Organisasi IPNU IPPNU Kota Surabaya*. 10(01), 691–703.